

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan mengenai peristiwa campur kode pada Mahasiswa di Kota Padang. Peneliti menemukan adanya bahasa Indonesia, bahasa Minangkabau, bahasa Inggris, bahasa Jawa, bahasa Sundah, bahasa Melayu, dan bahasa Batak. Peneliti menemukan data campur kode pada percakapan Mahasiswa tersebut sebanyak 75 data. Bentuk peristiwa campur kode dalam bahasa Minangkabau dengan bahasa Indonesia terdapat sebanyak 15 data karena kebanyakan Mahasiswa dominan berbahasa Minangkabau dengan bahasa Indonesia , bahasa Minangkabau dengan bahasa Inggris 9 data, bahasa Minangkabau dengan bahasa Jawa 6 data , bahasa Minangkabau dengan bahasa Sunda 9 data, bahasa Minangkabau dengan bahasa Melayu terdapat sebanyak 14 data karena saat peristiwa tutur terjadi hanya terdapat beberapa orang yang asli orang Melayu sehingga data yang di dapatkan hanya segitu, dan bahasa Minangkabau dengan bahasa Batak terdapat sebanyak 22 data karena data ini didapatkan saat mengunjungi salah satu komunitas orang Batak di kampus tersebut.

Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa campur kode pada Mahasiswa di Kota Padang adalah berlatar belakang sikap penutur dan latar belakang kebahasaan penutur. Peristiwa campur kode ini dipicu oleh sikap penutur, karena ingin memunculkan rasa kedekatan ketika berinteraksi dan ingin merasa nyaman dengan lawan bicaranya. Hal tersebut membuat penutur bersikap untuk

mencampurkan bahasa. Selain sikap penutur, penyebab terjadinya peristiwa campur kode juga disebabkan oleh latar belakang kebahasaan dari penutur dan lawan tutur. Penutur dan lawan tutur pada Mahasiswa di Kota Padang ini memiliki latar belakang dari berbagai Daerah dan Negara. Ketika penutur bertemu dengan lawan tutur yang memiliki latar belakang bahasa yang berbeda, sehingga menyebabkan mereka mengikuti bahasa dari lawan tuturnya agar ketika berbicara lebih merasa nyaman dan mudah dipahami.

4.2 Saran

Skripsi yang ditulis oleh penulis memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Khususnya untuk penelitian yang menggunakan kajian Sociolinguistik. Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti berikutnya yang meneliti linguistik.

